

PENGARUH *BOOK VALUE PER SHARE (BVPS)* DAN *DIVIDEND PER SHARE (DPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2025

Patmawati¹, Siti Fatonah², Leni Triana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: patmawati080404@gmail.com

ABSTRACT

Stock price is an important indicator in the capital market that reflects a company's value and serves as a basis for investors in making investment decisions. The stock prices of food and beverage manufacturing companies during the 2016–2025 period were presumed to be influenced by Book Value Per Share (BVPS) and Dividend Per Share (DPS).

This study aims to determine the effect of Book Value Per Share (BVPS) and Dividend Per Share (DPS) on stock prices, both partially and simultaneously.

This study employed a causal associative method with a quantitative approach. The population of this study was 83 companies with the sample consisted of six companies selected using purposive sampling, resulting in 60 observations. Data were analyzed using IBM SPSS version 26.

The results showed that Book Value Per Share (BVPS) $t_{count} 5.413 > t_{table} 2.002$ and Dividend Per Share (DPS) $t_{count} 3.935 > t_{table} 2.002$ have an effect on stock prices. Simultaneously, Book Value Per Share (BVPS) and Dividend Per Share (DPS) also affect stock prices $F_{count} 86.912 > F_{table} 3.159$.

Based on the results, it can be concluded that Book Value Per Share (BVPS) and Dividend Per Share (DPS), both partially and simultaneously, affect stock prices.

Keywords: Book Value Per Share (BVPS), Dividend Per Share (DPS), stock price

ABSTRAK

Harga saham merupakan indikator penting dalam pasar modal yang mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pergerakan harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016–2025 diduga dipengaruhi oleh Book Value Per Share (BVPS) dan Dividend Per Share (DPS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Book Value Per Share (BVPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 83 perusahaan dengan Sampel penelitian terdiri atas 6 perusahaan dengan 60 data observasi yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Book Value Per Share (BVPS) dengan $t_{hitung} 5,413 > t_{tabel} 2,002$ dan Dividend Per Share (DPS) $t_{hitung} 3,935 > t_{tabel} 2,002$. Secara parsial Book Value Per Share (BVPS) maupun Dividend Per Share (DPS) berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, Book Value Per Share (BVPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan $F_{hitung} 86,912 > F_{tabel} 3,159$.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Book Value Per Share (BVPS) dan Dividend Per Share (DPS), baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Book Value Per Share (BVPS), Dividend Per Share (DPS), harga saham.

LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian global saat ini dapat memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan. Salah satu kondisi ekonomi yang menjadi perhatian adalah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Berdasarkan pemberitaan *kontan* berjudul “*Rupiah Melemah Industri Makanan dan Minuman Tertekan*”. Pelemahan nilai tukar rupiah meningkatkan beban biaya yang ditanggung oleh perusahaan, terutama akibat tingginya ketergantungan bahan baku impor dan kebutuhan logistik. Disisi lain, meningkatnya biaya produksi mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian harga jual produk. Kenaikan harga tersebut berpotensi mengurangi daya beli masyarakat, sehingga dapat berdampak pada penurunan permintaan terhadap produk dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan dan mempengaruhi keyakinan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas transaksi dan pergerakan harga saham di pasar modal.

Pasar modal adalah sebuah tempat atau sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan jual beli instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Pasar modal menjadi penghubung antara pihak yang memiliki dana yaitu investor dan pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan atau emiten.

Investasi merupakan aktivitas penempatan dana atau kekayaan pada suatu instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan dari investasi dapat berupa bunga, dividen, maupun peningkatan nilai aset yang dimiliki. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada aset atau produk keuangan guna memperoleh imbal hasil pada periode mendatang.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Menurut Eddy Irsan Siregar (2021:22) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka dapat merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham tersebut.

Book Value per Share (BVPS) atau nilai buku per lembar saham merupakan metrik keuangan yang digunakan untuk menunjukkan besarnya ekuitas yang dimiliki pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Dengan kata lain nilai buku per lembar saham merupakan metrik keuangan yang mengukur nilai buku sebuah perusahaan untuk satu lembar saham yang beredar di pasar.

Dividend Per Share atau Dividen Per Saham merupakan metrik keuangan yang menggambarkan besarnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki sebagai bentuk distribusi keuntungan perusahaan. *Dividend Per Share* digunakan oleh investor untuk mengukur besarnya keuntungan dalam bentuk tunai yang dibagikan perusahaan atas setiap lembar saham yang dimiliki. Nilai tersebut menjadi indikator yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan serta menunjukan tingkat pengembalian yang diterima investor dari kepemilikan saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan, penelitian mengenai *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham umumnya masih dilakukan secara terpisah. Belum ditemukan penelitian yang menguji kedua variabel tersebut secara bersama-sama dalam satu model penelitian, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2025. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh BVPS dan DPS, baik secara parsial maupun simultan, terhadap harga saham pada objek dan periode penelitian tersebut.

Selain itu penelitian ini penting dilakukan karena fenomena melemahnya nilai tukar rupiah yang memberikan tekanan terhadap industri makanan dan minuman, sehingga kondisi perusahaan dan perkembangan harga saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Dalam kondisi tersebut, investor membutuhkan informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai perusahaan, termasuk informasi mengenai *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS). Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh BVPS dan DPS secara parsial terhadap harga saham masih menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga belum dapat dipastikan apakah kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap harga

saham. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh BVPS dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2025, sehingga dapat diperoleh bukti penelitian yang sesuai dengan kondisi perusahaan pada periode tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori sinyal (*Signaling Theory*) sebagai landasan teori untuk menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut dapat digunakan investor menilai kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk menjelaskan keterkaitan harga saham, *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Dividend Per Share* (DPS), dimana informasi mengenai kondisi perusahaan dapat memengaruhi persepsi dan keputusan investor yang selanjutnya tercermin pada harga saham.

Harga Saham

Menurut Eddy Irsan Siregar (2021:22) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham tersebut. Sedangkan menurut Menurut Khaerul Umam et al., (2017:178) Harga Saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham. Indikator harga saham menggambarkan banyak hal tentang hal-hal yang sedang terjadi pada saat ini diantara pembeli dan penjual. Indikator harga saham tidak hanya menggambarkan harga pasar, tetapi juga menggambarkan pihak-pihak yang memegang kendali di pasar modal. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar yang ditentukan oleh besarnya penawaran dan permintaan. Selain itu harga saham juga dapat mencerminkan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Book Value Per Share (BVPS)

Menurut Sumantri (2019:73) Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki pemilik dengan memiliki satu lembar saham. Dilihat dari laporan keuangan yang bersangkutan. Cara menentukan nilai buku adalah membagi total ekuitas dengan jumlah saham biasa yang beredar. Sedangkan menurut Menurut Mahfud Nurnajamuddin et al., (2025:352) *Book value per share* adalah jumlah nilai ekuitas yang dimiliki oleh setiap lembar saham yang beredar di pasar. *Book value per share* akan menunjukkan seberapa besar nilai yang akan investor terima per lembar sahamnya seandainya perusahaan mengalami likuidasi. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan *Book value per share* merupakan nilai per lembar yang akan diterima oleh para pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi.

Dividend Per Share (DPS)

Menurut Bambang Sugeng (2020:402) *Dividend per share* atau dividen per lembar saham adalah ukuran besar kecilnya nilai dividen yang ditentukan untuk per lembar saham. Dividen per lembar saham ini mencerminkan besar kecilnya pendapatan dalam rupiah yang diperoleh oleh investor setiap lembar saham. Sedangkan menurut Menurut Yuwan Ditra Krahara et al., (2025:198) *Dividend Per Share* adalah total dividen tahunan yang dibagikan perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar. Nilai ini bisa diperoleh dari laporan keuangan perusahaan atau pengumuman *corporate action* di bursa. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa *dividend per share* merupakan jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan per lembar saham kepada investor.

Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *book value per share* terhadap harga saham diantaranya yang dilakukan oleh Rahayu Dwi Putri dan Dessi Susanti. (2025) didapatkan bahwa *book value per share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham yang dilakukan oleh Dian Ratnasari Yahya. (2022) didapatkan bahwa *dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis, penelitian ini, menyusun kerangka berfikir yang menunjukkan bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Dengan hipotesis (1) Diduga terdapat pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2025. (2) Diduga terdapat pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2025. (3) Diduga terdapat pengaruh secara simultan *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Kuantitatif adalah metode yang di sebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Sehingga asosiatif kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2025. Dimana di BEI sendiri perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar sebanyak 83 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian selama 10 (sepuluh) tahun pengamatan, maka hasil sampel terkumpul sebanyak 60 sampel data. teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang ahli makanan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk angka atau bilangan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau data yang sudah dipublikasikan. Sugiyono (2017 :137). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data ini diperoleh dari situs website ***www.idx.co.id***. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program IBM *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data sampel melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel harga saham sebagai variabel dependen, serta *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) sebagai variabel independent. Pengujian dilakukan terhadap data sampel yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Tahapan pengujian meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk meastikan kelayakan model regresi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t untuk menguji pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder kuantitatif dalam bentuk data deret waktu (*time series*) tahunan yang meliputi periode 2016-2025. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini

adalah harga saham, sedangkan variabel bebas meliputi *Book Value Per Share* (BVPS)(X1) dan *Dividend Per Share* (DPS)(X2).

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif harga saham memiliki nilai mean sebesar 3.664,07 kemudian median sebesar 1.985,07 Memiliki nilai mode sebesar 1.600, standar deviasi sebesar 3.828,400, variance sebesar 14656647,318, skewness sebesar 1.760. Memiliki nilai kurtosis sebesar 2.592, range sebesar 16.576, nilai minimum sebesar 199, nilai maximum sebesar 16.775 dan sum sebesar 219.844. *Book Value Per Share* (BVPS) memiliki nilai mean sebesar 2.942,53 kemudian median sebesar 820,00. Memiliki nilai mode sebesar 158, standar deviasi sebesar 4.670,670, variance sebesar 21815158,118 skewness sebesar 1,839. Memiliki nilai kurtosis sebesar 1,635, range sebesar 15.183, nilai minimum sebesar 158, nilai maximum sebesar 15.341 dan sum sebesar 176.552. *Dividend Per Share* (DPS) memiliki nilai mean sebesar 129,53 kemudian median sebesar 60,00. Memiliki nilai mode sebesar 5, standar deviasi sebesar 143,836, variance sebesar 20688,711, skewness sebesar 1,174. Memiliki nilai kurtosis sebesar 0,009, range sebesar 465, nilai minimum sebesar 5, nilai maximum sebesar 470 dan sum sebesar 7.778.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Saham
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49734890
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.066
	Negative	-.093

Test Statistic	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian Kolmogorov Smirnov dari output SPSS versi 26 yaitu nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada signifikansi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

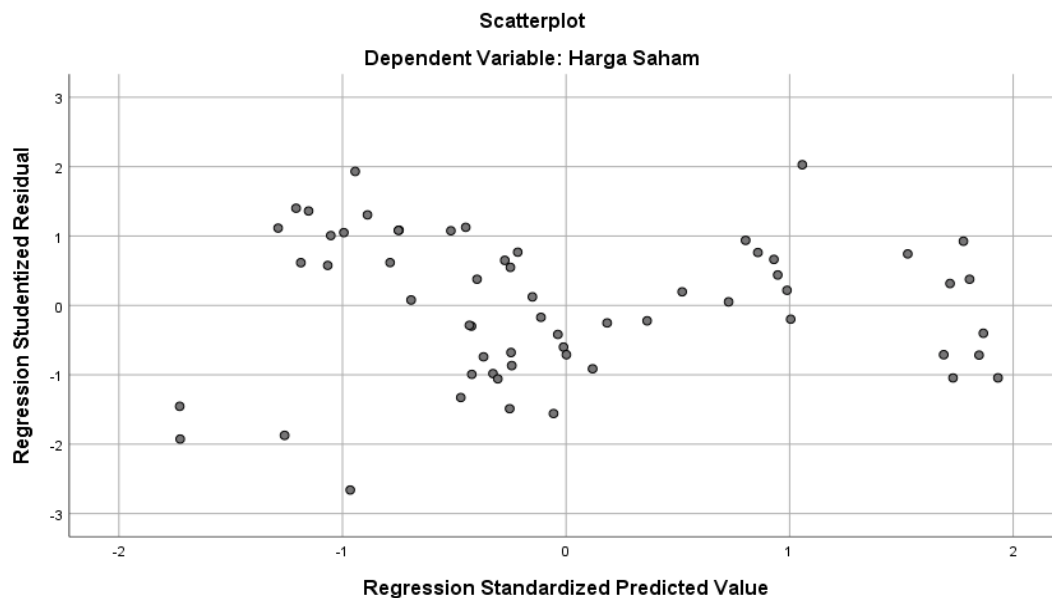
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.417	.406		8.412	.000		
	Book Value Per Share	.445	.082	.537	5.413	.000	.441	2.268

Dividend Per Share	.292	.074	.390	3.935	.000	.441	2.268
--------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil pengujian *Book Value Per Share* (BVPS) didapat nilai Tolerance sebesar $0,441 > 0,01$ dan VIF sebesar $2,268 < 10$ berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonearitas. *Dividend Per Share* (DPS) didapat nilai Tolerance sebesar $0,441 > 0,01$ dan VIF sebesar $2,268 < 10$ berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Melainkan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.753	.744	.50600	.690

a. Predictors: (Constant), Book Value Per Share, Dividend Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,690 nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.417	.406		8.412	.000
	Book Value Per Share	.445	.082	.537	5.413	.000
	Dividend Per Share	.292	.074	.390	3.935	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas Nilai untuk konstanta diperoleh sebesar 3,417 saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS), jika variabel independent tidak ada, maka variabel harga saham (Y) tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 3,417. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *Book Value Per Share* (X1) sebesar 0,445 menunjukkan bahwa jika nilai *Book Value Per Share* (BVPS) (X1) meningkat satu satuan, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 0,445 satuan, dengan variabel lainnya dianggap tetap atau konstan. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *Dividend Per Share* (X2) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa jika nilai *Dividend Per Share* (DPS) (X2) meningkat satu satuan, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 0,292 satuan, dengan variabel lainnya dianggap tetap atau konstan

Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.744	.50600

a. Predictors: (Constant), *Dividend Per Share*, *Book Value Per Share*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara *Book Value Per Share* (BVPS)(X1) dan *Dividend Per Share* (DPS)(X2) terhadap Harga Saham (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,868, berada pada interval koefisien 0,80-1,000 yang berarti terjadi hubungan koefisien korelasi sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.744	.50600

- a. Predictors: (Constant), Dividend Per Share, Book Value Per Share
b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,753 atau 75,3% termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel *independent* yaitu *Book Value Per Share* (BVPS)(X1) dan *Dividend Per Share* (DPS)(X2) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 75,3% sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.417	.406		8.412	.000
	Book Value Per Share	.445	.082	.537	5.413	.000
	Dividend Per Share	.292	.074	.390	3.935	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas *Book Value Per Share* (BVPS) dengan uji t (parsial), diperoleh nilai $\overline{t_{hitung}} > \overline{t_{tabel}}$ 5,413 > 2,002, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *variabel Book Value Per Share* (BVPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025.

Berdasarkan tabel diatas *Dividend Per Share* (DPS) dengan uji t (parsial), diperoleh nilai $\overline{t_{hitung}} > \overline{t_{tabel}}$ 3,939 > 2,002, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.505	2	22.253	86.912	.000 ^b
	Residual	14.594	57	.256		
	Total	59.099	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Book Value Per Share, Dividend Per Share

Berdasarkan tabel diatas nilai $\overline{F_{hitung}} > \overline{F_{tabel}}$ 86,912 > 3,159, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) secara simultan (bersama-sama)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2025.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data output SPSS versi 26 *Book Value Per Share* (BVPS) dengan uji t (parsial), diperoleh nilai $\sqrt{t_{hitung}} > \sqrt{t_{tabel}}$ 5,413 > 2,002, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh regresi variabel *Book Value Per Share* (BVPS) sebesar 0,445. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Book Value Per Share* (BVPS) sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,445 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Hasil ini mendukung teori sinyal, karena semakin tinggi BVPS memberikan sinyal positif kepada investor mengenai nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor yang pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa BVPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, BVPS dapat menjadi informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil perhitungan data output SPSS versi 26 *Dividend Per Share* (DPS) dengan uji t (parsial), diperoleh nilai $\sqrt{t_{hitung}} > \sqrt{t_{tabel}}$ 3,939 > 2,002, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh

regresi variabel *Dividend Per Share* (DPS) sebesar 0,292. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Dividend Per Share* (DPS) sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,292 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Hasil tersebut penelitian mendukung teori sinyal, karena DPS dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Semakin tinggi DPS, semakin positif sinyal yang diterima investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa DPS berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan perhitungan data output SPSS versi 26 *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, $86,912 > 3,159$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2025. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi, menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara *Book Value Per Share* (BVPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) terhadap harga saham (Y) adalah sebesar 0,868. Nilai ini berada pada interval 0,80-1,000 yang berarti terjadi hubungan koefisien korelasi yang sangat kuat. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R Square) bahwa *Book Value Per Share* (BVPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) memberikan kontribusi sebesar 75,3% terhadap Harga Saham (Y) sedangkan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Artinya variabel *Book Value Per Share* (BVPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) terhadap harga saham (Y) memberikan banyak kontribusi mengenai informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian mendukung teori sinyal, karena informasi mengenai nilai buku dan dividen dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi serta prospek perusahaan. Hasil ini belum dapat dibandingkan secara langsung dengan penelitian terdahulu karena belum ditemukan penelitian yang menguji BVPS dan DPS secara simultan terhadap harga saham pada

objek dan periode yang sama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan temuan empiris bahwa BVPS dan DPS secara bersama-sama dapat menjadi informasi yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Book Value Per Share (BVPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025. Dibuktikan dengan nilai $\overline{t_{hitung}} > \overline{t_{tabel}}$ 5,413 > 2,002, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dividend Per Share (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025. Dibuktikan dengan nilai $\overline{t_{hitung}} > \overline{t_{tabel}}$ 3,939 > 2,002, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Book Value Per Share (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025. Dibuktikan dengan nilai $\overline{F_{hitung}} > \overline{F_{tabel}}$ 86,912 > 3,159, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, selain itu Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menjadikan perusahaan dari sektor industri yang berbeda sebagai objek penelitian. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsistensi pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada karakteristik sektor usaha yang beragam. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian

dengan menerapkan metode penelitian atau teknik analisis yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi pembandingan terhadap penelitian ini sekaligus memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, Sukma et al., (2026) Manajemen Keuangan. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Damodaran, Aswath, (2025). Investment Valuation Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset. Ney Jersey Amerika Serikat: Wiley.
- Elpisah, (2022). Pengantar Ekonomi Makro. Banyumas Jawa Tenga : Pena Persada.
- Ende., Kusuma. Wijaya Jaka., Saumi Fitria.Tia. 2019. Teori dan Aplikasi Penerapannya Praktikum Aplikasi Statistik Komputer.
- Fatihudin, Didin., et al (2023). Membangun Kemandirian Petani Garam Melalui Literasi Keuangan & Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Produksi, Akses Modal & Informasi Pasar. Surabaya: UM Publishing Surabaya.
- Gemini, Pra. (2025) Manajemen Keuangan Industri dan Koperasi Edisi Revisi. Indramayu: Adab Indonesia
- Ghozali, Imam (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Muhammad, Fajrul. (2024) Metode Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir, (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Depok :Rajawali Pers.
- Krahara, Ditra, Yuwan et al., (2025) Pasar Modal Indonesia Teori Instrumen dan Praktik Investasi. Carenang, Serang- Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Nugroho, Agung, Ari., Zukhri, Nizwan., Saputra, Darman. (2022) Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta
- Nurnajamuddin, Mahfud. (2025) Manajemen Keuangan Pilar Utama Manajemen Kesuksesan Perusahaan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Poniman et al., (2025) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Padang: Gita Lentera.
- Rusdiana, (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi. Bandung: UIN SGD Bandung.
- Santoso, Singgih, (2019). Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Gramedia.
- Siregar, Irsan, Eddy. (2021) Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sugeng, Bambang. (2020) Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, (2019) Manajemen Keuangan. Pekalongan Jawa Tengah: Penerbit NEM.

- Sumantri, (2019) Manajemen Keuangan. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Sunaryo, Deni. (2021) Manajemen Investasi dan Portofolio. Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media.
- Suryani, Irma, Ade. (2023) Manajemen Keuangan. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Umam, Khaerul. (2017) Manajemen Investasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Zulfikar, (2016) Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Deepublish.
- Beby Gita Natasya, Elwardi Hasibuan & Porkas S. Lubis. (2025) Pengaruh Earning Per Share dan Book Value Per Share terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jurnal Pendidikan Tambusai 3202-3213.
- Dian Ratnasari Yahya. (2022) Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Pertumbuhan Terhadap Harga Saham. Jurnal Manajemen dan Akuntansi hal 29-37.
- Fitri Utamie Alex, Nyanyu Khairani Putri & Nina Fitriana. (2022) Pengaruh Earning Per Share, ROE, DER dan BVS Terhadap Harga Saham pada Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kompetitif hal 65-71.
- Fransiska Simanulang, Sairun Simanulang & Imelda Barus. (2023) Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jurnal Akuntansi dan Pajak 23 (02) : 1-9.
- Gede Kurniawan Danuarta Santosa Suryadi & I Made Dana. (2023) Pengaruh Profitabilitas Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. Jurnal Manajemen 2302-8912.
- I Wayan Danaswara, Baiq Kisanawati, Herawati Khotmi. (2025). Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Sahre* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Sektor Manufaktur Yang ada di BEI Tahun 2019-2021. Jurnal Ilmiah Akuntansi 3025-5848.
- Intan Kurniati & Aria Aji Priyanto. (2022) Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVPS) Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia TBK Periode 2012-2021. Journal Of Sustainable Reseach (FJSR) 425-440.
- Kenneth Osbert & Ririt Iriani. (2022) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok di IHSG. Jurnal Ilmiah Multidisiplin 2810-0581.
- M Rizal Amri & Sugeng Prayopto. (2022) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 11 (8).
- Merida & Petty Aprilia Sari (2022) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham dengan Dividen Per Share Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Intelektual PP 217-230.
- Nur Fitri, Dwi Perwitasari & Triska Dwi Pramitasari. (2023) Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) 2(4): 775-792.
- Rahayu Dwi Putri & Dessi Susanti. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG, *Earning Per Share*, dan *Book Value Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX30 (2020-2023). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 251-262
- Thitania Silvaine Rose, Yuni Firayanti & Marhamah. (2025). Pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Sektor Keuangan

- dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2020-2024. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi 2214-2226
- Wulan Oktaviyeny, Nolla Puspita Sari & Benni Sumarman. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Jurnal Zona Keuangan 2807-6303.
- Astra Agro Lestari. (2026). *PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Profil dan Sejarahnya*. Jakarta: PT Astra Agro Lestari Tbk. <https://www.astra-agro.co.id/id/perusahaan-kami/>. 12 Juli 2026.
- HSB Investasi. (2026). *Apa itu Dividend per Share? Ini Pengertian dan Cara Menghitungnya!*. HSB Investasi. Jakarta: PT Handal Semesta Berjangka. <https://blog.hsb.co.id/saham/cara-hitung-dividen-saham/>. 05 Juli 2026.
- HSB Investasi. (2026). *Pengertian Book Value Per Share*. HSB Investasi. Jakarta: PT Handal Semesta Berjangka. <https://www.hsb.co.id/glosarium/b/book-value-per-share>. 05 Juli 2026.
- PT BISI International Tbk. (2026). *Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha*. BISI International Official Website. Sidoarjo: PT BISI International Tbk. <https://bisi.co.id/>. 12 Juli 2026.
- PT Mayora Indah Tbk. (2026). *Sekilas Tentang PT Mayora Indah Tbk.*. Mayora Indah. Jakarta: PT Mayora Indah Tbk. <https://www.mayoraindah.co.id/id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>. 12 Juli 2026
- PT Sekar Laut Tbk. (2026). *Our History*. PT Sekar Laut Tbk. Surabaya: PT Sekar Laut Tbk. <https://sekarlaut.com/about-us/our-history/>. 12 Juli 2026.
- PT Tigaraksa Satria Tbk. (2026). *Profil Perusahaan PT Tigaraksa Satria Tbk*. PT Tigaraksa Satria Tbk. Jakarta: PT Tigaraksa Satria Tbk. <https://www.tigaraksa.co.id>. 12 Juli 2026.
- Wikipedia. (2026). Bursa Efek Indonesia. *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*. San Francisco, California: Wikimedia Foundation. Tersedia pada: [Wikipedia Bahasa Indonesia – Bursa Efek Indonesia](#). Diunduh pada 11 Juli 2026.
- Wikipedia. (2026). *Harga saham*. *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*. San Francisco, California: Wikimedia Foundation. [https://id.wikipedia.org/wiki/Harga saham](https://id.wikipedia.org/wiki/Harga_saham). 05 Juli 2026.
- Wikipedia. (2026). *Sari Roti*. *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*. San Francisco, California: Wikimedia Foundation. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sari Roti](https://id.wikipedia.org/wiki/Sari_Roti). 12 Juli 2026